

**Relevansi Nilai Aset Biologis setelah Penerapan Metode Nilai Wajar:
Studi Kasus pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit = Value
Relevance of Biological Asset after The Application of Fair Value
Method: Case Study on Palm Oil Plantation Companies**

Ahmad Reaggen Jopanda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20466772&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah aset biologis yang diukur menggunakan metode nilai wajar lebih memiliki relevansi nilai dibandingkan dengan aset biologis yang diukur menggunakan metode biaya historis. Dalam pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan sampel data perusahaan perkebunan kelapa sawit di Indonesia, Malaysia, dan Singapura dengan periode observasi tahun 2012 ndash; 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset biologis yang diukur dengan metode pengukuran nilai wajar lebih memiliki relevansi nilai dibandingkan dengan aset biologis yang diukur dengan metode pengukuran metode biaya historis.

.....This study aims to determine whether the biological assets measured using the fair value method is more value relevant compared to the biological assets measured using the historical cost method. In hypothesis testing, this study uses palm oil plantation companies in Indonesia, Malaysia, and Singapore as sampling data with the observation period 2012 2015. The result of this study shows that the biological asset measured using fair value method is more value relevant than the biological asset measured using historical cost method.